

Penyuluhan Dan Motivasi Pengembangan Umkm Bagi Masyarakat Suku Sakai Di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Iskandar¹, M. Ali Aqsa², Herman³, Yusriadi⁴, Teguh hendra⁵, Siti Syahsudarmi⁶, Eka Putra⁷, Risman⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Iskandar

Email: iskandar@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstrak

Terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. Mentransfer pengetahuan tentang penyuluhan dan motivasi pengembangan UMKM, tips-tips membangun bisnis UMKM, dan memberikan ide-ide kreatif usaha kecil dan menengah diharapkan dapat membantu ibu-ibu Masyarakat Suku Sakai desa Libo Jaya kecamatan Kandis dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha guna dapat meningkatkan penghasilan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendidikan masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan motivasi pengembangan UMKM di desa Libo Jaya ini dapat memberikan kontribusi positif berupa 1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK desa Libo Jaya tentang arti UMKM, 2) semakin termotivasi untuk membangun UMKM, 3) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, 4) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu mengadakan penyuluhan serupa dengan khalayak sasaran yang berbeda dan adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu Masyarakat Suku Sakai desa Libo Jaya dapat mengembangkan dan mempraktekkan ide-ide bisnis UMKM.

Kata Kunci penyuluhan, Motivasi, UMKM

Abstract

The creation of an increase in people's income is inseparable from the contribution of MSMEs in national economic development. Transferring knowledge about counseling and motivation for MSME development, tips on building an MSME business, and providing creative ideas for small and medium enterprises is expected to help women of the Sakai Tribe Community, Libo Jaya village, Kandis district in an effort to foster interest in entrepreneurship in order to increase income. The method used in the implementation of community service is the community education method where this method is used for activities in the form of counseling aimed at increasing understanding and awareness. The results of community service activities in the form of counseling and motivation for developing MSMEs in Libo Jaya village can make a positive contribution in the form of 1) increasing knowledge and understanding of PKK mothers in Libo Jaya village about the meaning of MSMEs, 2) being more motivated to build MSMEs, 3) knowing tips on building an MSME business, 4) increasing knowledge about small and medium business ideas. Given the magnitude of the benefits of this community service activity, it is then necessary to hold similar counseling with different target audiences and there is continuity and monitoring of the program after this community service activity so that the women of the Sakai Tribe Community in Libo Jaya village can develop and practice MSME business ideas.

Keywords counseling, motivation, SMEs

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional tidak lepas dari peranan UMKM karena UMKM ikut andil dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan salah satu alternatif yang dapat memberikan kontribusi dalam terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala. Menurut Tambunan (2002) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kualitas SDM yaitu termasuk perilaku pelaku usaha dan modal usaha.

UMKM memiliki peran penting dalam pertahanan perekonomian bangsa. Menurut data BPS tahun 2017, unit usaha UMKM menempati 99,9 persen dari total unit usaha di Indonesia dengan jumlah 62,9 juta unit usaha menurut Bank Indonesia. Tak hanya itu, UMKM menyerap 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja dan menyumbang sebesar 60,34 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia (Risman, et al 2021). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha ibu-ibu PKK desa Libo Jaya dan untuk membantu menambah penghasilan ibu-ibu PKK desa Libo Jaya khususnya masyarakat Suku Sakai. Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) adanya transfer pengetahuan tentang UMKM, 2) memotivasi untuk membangun UMKM 3) adanya transfer pengetahuan tentang tips-tips membangun bisnis UMKM, 4) adanya transfer pengetahuan tentang ide kreatif usaha kecil menengah Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan tentang UMKM, memberikan tips-tips membangun bisnis UMKM dan memberikan ide-ide kreatif bisnis UMKM sehingga ibu-ibu PKK desa Libo Jaya tergerak untuk melakukan bisnis UMKM dan bisa membantu menambah penghasilan masyarakat desa Libo Jaya.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM pada pasal 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu:

1. Usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang
2. Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. (Kementerian Keuangan, 2012)

Tujuan UMKM dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 pada pasal 3 adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Sedangkan kriteria UMKM dalam pasal 6 pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- (3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Adapun tips-tips dalam membangun bisnis UMKM adalah :

1. Kembangkan Ide Bisnis UMKM

a) Riset Pasar

Riset pasar ini sangat penting dilakukan terlebih dahulu karena dengan melakukan riset pasar dapat mengetahui apakah bisnis UMKM yang ditawarkan memungkinkan untuk dipasarkan. Dari riset pasar ini juga berguna untuk mengetahui target pasar mana yang akan diambil dan memonitor pesaing mana saja yang bergerak dibidang yang sama.

b) Perencanaan Usaha

Perencanaan usaha ini berguna untuk menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan pada saat berwirausaha, memonitoring perjalanan wirausaha, dan menyusun strategi apa yang akan digunakan untuk merealisasikan tujuan wirausaha.

c) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Masyarakat atau SDM merupakan hal yang cukup penting dalam berwirausaha. Karena SDM-lah yang akan menjalankan ide usaha dan rencana bisnis yang sudah ditentukan.

2. Pengelolaan Bisnis UMKM

Dalam tahap pengelolaan ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan:

a) Keuangan

Hal yang pertama yang bisa dilakukan dalam pengelolaan adalah dengan selalu mengelola pengeluaran bisnis usaha, baik itu uang kas ataupun uang modal. Dengan menganalisa keuntungan dan kerugian yang akan diterima sebelum memutuskan mengeluarkan uang sehingga nantinya uang yang dikeluarkan tidak menjadi sia-sia dan tercatat dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat diketahui modal yang akan dikeluarkan dan berapa banyak uang yang akan disimpan.

b) Brand / merek

Pengelolaan *brand* / merek ini juga cukup berpengaruh pada bisnis UMKM karena jika hanya terfokus dalam penyediaan produk atau jasa saja tidak akan menjamin bahwa usaha yang dijalankan akan sukses. Perlu melakukan branding dalam usaha untuk menjaga bagaimana agar brand usaha tetap dikenal dimasyarakat terutama pada target pasar sasaran.

c) Kualitas

Yang terakhir adalah bagaimana mengelola kualitas produk atau jasa. Perlu ada *pemeliharaan* yang harus dilakukan, mungkin bisa dilakukan perbulan, pertiga bulan atau per-tahun. Jangka

waktu yang dilakukan tergantung kebutuhan dalam menjalankan usaha. Jangan sampai lengah dengan kualitas produk atau jasa yang dapat menyebabkan hilangnya rasa kepercayaan dari konsumen.

Pengembangan bisnis UMKM meliputi :

a) Peluang

Dalam mengembangkan bisnis UMKM perlu kejelian dalam melihat peluang yang ada. Karena dalam melihat peluang bisa mengekspansi usaha yang sedang dijalani. Apabila berwirausaha dalam bidang makanan tentunya ada peluang dalam menjual minuman. Hal tersebut bisa dipertimbangkan dalam perkembangan usaha dan menambahkan usaha yang dimiliki.

b) Kerjasama

Kerjasama ini juga sangat memungkinkan untuk pengembangan usaha. Selain pengerjaan bisa lebih ringan karena dilakukan bersama-sama, kerjasama ini juga membangun bibit perkembangan produk atau jasa, perluasan wilayah penjualan juga perluasan target pasar.

c) Iklan

Untuk bisnis UMKM sendiri pemasangan iklannya dapat dilakukan di sosial media, media online atau media cetak. Selain harganya lebih murah, dibanding TV dan radio, target pasarnya juga terarah. Jika modal promosi benar-benar minim, adapula media tradisional seperti brosur, flyer dan spanduk

Kelebihan dari beriklan adalah mampu menjangkau target pasar yang lebih luas dari lingkungan sekitar usaha. Dengan iklan yang baik, citra produk yang baik juga dapat terbentuk dengan mudah.

METODE

Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan kepada Masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan - kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan berlokasi di Balai Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak dengan khalayak sasaran Masyarakat Suku Sakai Desa Libo Jaya. Kegiatan berupa penyuluhan dan motivasi pengembangan UMKM dengan metode ceramah yaitu berupa penjelasan tentang materi UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat di Balai Desa Libo Jaya memberikan hasil sebagai berikut a) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang arti UMKM, b) semakin termotivasi untuk membangun UMKM, c) mengetahui tip-tip membangun bisnis UMKM, d) menambah pengetahuan tentang ide-ide usaha kecil menengah. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat peserta selama kegiatan sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan dari tim Pengabdian Masyarakat ini serta Masyarakat Suku Sakai desa Libo Jaya.

Selain itu memperkenalkan dan memotivasi UMKM kepada masyarakat desa dengan sasaran perempuan Indonesia terutama pada masyarakat desa dengan pendidikan rendah dan menumbuhkan minat untuk memulai membangun bisnis UMKM diluar kebiasaan hidup sebagai buruh, petani, nelayan dan bagaimana mengalihkan juga menggerakkan pemikiran yang sudah terpakai pada tradisi membutuhkan tantangan tersendiri. Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya kemauan atau minat Masyarakat Suku Sakai untuk memulai membangun bisnis UMKM.



Gambar 1.

Penyuluhan dan Motivasi UMKM bagi Masyarakat Suku Sakai Desa Libo Jaya



Gambar 2.

Pendampingan Penyuluhan UMKM bagi Masyarakat Suku Sakai Desa Libo Jaya

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan motivasi tentang UMKM di desa Libo Jaya ini dapat memberikan kontribusi positif berupa *Pertama*, meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Masyarakat Suku Sakai desa Libo Jaya tentang arti UMKM, *Kedua*, semakin termotivasi untuk membangun UMKM, *Ketiga*, mengetahui tips - tips membangun bisnis UMKM, *Keempat*, menambah pengetahuan tentang ide- ide usaha kecil menengah. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu melakukan hal - hal sebagai berikut yaitu *Pertama*, mengadakan penyuluhan serupa dengan khalayak sasaran yang berbeda, *Kedua*, adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga Masyarakat Suku Sakai desa semakin termotivasi untuk membangun UMKM dan dapat mengembangkan serta mempraktekkan ide-ide bisnis UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yaitu Pertama Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE Riau), Kedua Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Riau, Ketiga Ketua Program Studi Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Geevv (2017). Menenal Apa Itu UMKM Dan Perkembangannya Di Indonesia . Diakses tanggal 18 Agustus 2018 dari <https://blog.geevv.com>
- Kementerian Keuangan (2012). Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Diakses tanggal 14 Januari 2019 dari <https://kemenkeu.go.id>.
- Kontan (2018). Jumlah pelaku UMKM di 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta orang. Diakses tanggal 15 Januari 2018 dari <https://keuangan.kontan.co.id>.
- Risman, R., Yapentra, A., & Iskandar, I. (2021). Semangat Umkm Dibalik Pandemi Covid-19 Pada Objek Wisata Sungai Gelombang Di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Daya Saing*, 7(2), 196-202.
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM